



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6856-6862

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Platform Youtube Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Ma'arif NU 03 Sirampog

Edi Susilo^{1✉}, Prasetyo Yuli Kurniawan², Hany Uswatun Nissa³

Universitas Muhadi setiabudi Brebes

Email: aedissl581@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa manusia terhadap seluruh aspek berkehidupan bermasyarakat, salah satunya pada pendidikan normal. tercapainya keberhasilan suatu kompetensi pembelajaran tergantung kepada beberapa yang terlibat yaitu seorang pengajar, peserta didik, pelajaran yang diajarkan, kurikulum, metode pembelajaran yang digunakan, fasilitas lain yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Quasi experimental Desain atau kuasi eksperimen. Eksperimen semu adalah desain yang menggunakan dua kelas yang berbeda, salah satunya adalah kelompok eksperimen dan yang lainnya adalah kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 siswa masing-masing kelas sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran media audio visual berbasis platform youtube dengan kategori baik dengan hasil uji t dimana nilai sigtailed $0,35 < 0,05$ maka H_0 diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis platform youtube terhadap keterampilan berbicara pada peserta didik SMK Ma'arif NU 03 Sirampog

Kata Kunci: *Pembelajaran, Media Audio Visual, Platform Youtube.*

Abstract

The development of science and technology can bring humans into all aspects of social life, one of which is normal education. Achieving success in a learning competency depends on several people involved, namely the teacher, students, the lessons taught by the curriculum, the learning methods used by other facilities related to the learning process. This research is quantitative research. This research is classified as experimental research. The method used in this research is the Quasi experimental design or quasi experimental method. A quasi-experiment is a design that uses two different classes, one of which is the experimental group and the other is the control group. This research uses a sample of 40 students in each class of 20 students. The results of this research show that audio-visual media learning is based on the YouTube platform with categories good with the results of the t test where the sigtailed value is $0.35 < 0.05$ then H_a is accepted, namely that there is an influence of the use of audiovisual media based on the YouTube platform on the speaking skills of students at SMK Ma'arif NU 03 Sirampog

Keyword: *Learning, Audio Visual Media, Youtube Platform.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu kita sebagai manusia harus ikut andil dalam proses pendidikan yang ada dalam kehidupan kita. Perubahan pada pendidikan salah satunya dapat merubah menjadi individu yang baik, dalam hal ini untuk mendapatkan proses akses pendidikan harus dilakukan perlakuan dengan baik dan benar agar pada proses pendidikan berjalan dengan sesuai yang diharapkan yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta melahirkan pendidikan yang adil dan beradab. Oleh sebab itu agar mendapat pendidikan sesuai yang diharapkan tentu harus didukung dengan system teknologi untuk menunjang proses pendidikan (Simatupang & Yuhertiana, 2021).

Hakikatnya pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik yang dinaungi oleh satuan pendidik yaitu pemerintah, oleh karena itu pemerintah agar dapat memfasilitasi pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan agar bisa menunjang bakat dan potensi yang ada pada peserta didik dengan memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan baik secara fisik maupun non fisik yang masih bersangkutan dalam proses pembelajaran (Farid, 2023).

Dalam proses pendidikan terfokus pada perubahan perilaku manusia yang artinya pendidikan dapat merubah etika dan tata cara untuk berkomunikasi dengan baik pada manusia, selain itu pendidikan juga memfokuskan pada kemampuan dan potensi yang

dimiliki manusia agar dapat berkreatifitas sehingga mereka bisa bermanfaat bagi lingkungan dimasyarakat setempat. Didalam proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik atau guru dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan pada proses belajar yaitu dengan cara siswa saling berinteraksi dengan guru atau dengan siswa lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan potensi yang ada pada peserta didik.(Kaban R, Anzelina D., 2020).

Pendidikan juga berperan sebagai pembentukan karakter untuk masa depan bagi setiap individu manusia dan berguna di masyarakat, selain itu pendidikan juga dapat menciptakan peningkatan kesempatan kerja untuk menunjang hidupnya, pemberdayaan individu, serta menciptakan masyarakat yang lebih maju dan harmonis. Pendidikan juga seringkali terhubung dengan keahlian kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu hal ini juga dapat mengarah pada terwujudnya system pembelajaran yang akif dan kreatif yang harus dikedepankan agar terbentuknya wawasan, dan keahlian yang dapat dicapai dengan sesuai harapan pendidikan.

Pendidikan dapat menumbuhkan potensi manusia menjadikan insan yang lebih maju dengan pemikiran yang baik , tercerminkan sikap dan tingkah lakunya yang normal, dengan pendidikan terarah dari sebelumnya ketika tidak tahu menau banyak hal menjadi tahu sesuatu hal yang sebelumnya tidak ada pada dirinya, sebelumnya mencerminkan tingkah laku yang kurang baik dapat mencerminkan tingkah laku yang baik. Selain itu dapat menjadi seroang yang dewasa, bertanggung jawab, jujur dan berkarakter. (Hidayatullah & Yuli Kurniawan, n.d.).

Selain itu ilmu pengetahuan dan teknologi dapat embawa manusia erhadap seluruh aspek berkehidupan bermasyarakat, salah satunya pada pendidikan normal, tercapainya keberhasilan suatu kompetensi pembelajaran tergantung kepada beberapa yang terlibat yaitu seorang pengajar,peserta didik,pelejaran yang diampu kurikulum,metode pembelajaran yan digunakan fasilitas lainnya yang bersangkuan dengan proses pembelajaran, sebab seorang pengajar yang langsung terlibat pada proses belajar yang dapat mendidik, memberikan arahan dan munumbuhkan kemampuan yang diajarnya agar semakin berkembang, cerdas, berwawasan tinggi, berhklak serta memiliki jiwa moral yang baik. Selain guru , alat penunjang media pembelajaran juga sangat dibutuhkan untuk tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas. (Susilo, 2020).

Pada proses pembelajaran harus ada media yang menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik agar tercapainya tujuan

pendidikan. Selain itu media pembelajaran bisa diartikan sebagai salah satu media teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan pada proses belajar mengajar dan sebagai alat raga untuk menyamapaikan materi kepada peserta ajar untuk dipahami dan dapat diaplikasikan dikehidupan bermasyarakat. Salah satu media yang dapat digunakan pada saat pembelajaran yaitu media audio visual berbasis platform youtube yang dapat digunakan ketika siswa merasa pembelajaran yang bisa dikatakan membosankan media ini dapat dijadikan sebagai kualitas pendidikan dan pembelajaran alternative selain bahan ajar yang digunakan oleh seorang guru. Metode penyampaian pembelajaran ini hendak digunakan guru agar terlihat pada media yang digunakan ole guru dengan modul pembelajaran yang diserahkan. (Resti Nur & Uswatun Nisa, 2022.).

Berdasarkan observasi pengaplikasian teknologi yang berkembang saat ini belum dimanfaatkan dengan baik ditingkat SMK contohnya pada SMK Ma'arif NU 03 Sirampog, beberapa peserta didik tidak begitu antusias dan merasa bosan ketika dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan guru tidak memanfaatkan media yang berkembang pesat seperti saat ini guru mengajarkan dengan bahan ajar yang ada seperti modul saja sebagai acuan pembelajaran. Sehingga situasi seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru karena pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sangat penting pada pembelajaran Artinya, kreativitas dan inovasi guru didalam proses pembelajaran di uji karena di zaman sekarang seperti ini guru harus menjadi serba bisa dalam melakukan tindakan di dalam pembelajaran dikelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen . Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Quasi experimental Desain atau kuasi eksperimen. Eksperimen semu adalah desain yang menggunakan dua kelas yang berbeda, salah satunya adalah kelompok eksperimen dan yang lainnya adalah kelompok kontrol. (Rukminingsih et a., 2020:50). Desain penelitian yang digunakan adalah desain nonequivalent kontrol group design, yaitu dengan dua kelas yang berbeda, kelas ekssperimen dan kelas kontroll, kedua kelompok melaksanakan pretest soal yang sama kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan, dan terakhir baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberi posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian dilaksanakan di du akelas yang berbeda yaitu pada kelas kontrol

dan kelas eksperimen pada dua kelas tersebut dilakukan dua kali tes yaitu pretest pada saat sebelum proses belajar dan posttest sesudah proses belajar. Yang pertama dilakukan di kelas kontrol melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran media power point. Setelah itu dilakukan pembelajaran di kelas Eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis platform youtube. Hasil pretest dan posttest kelas kontrol dengan eksperimen akan dijelaskan sebagai berikut.

Table 1. hasil uji normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df.	Sig.
Nilai siswa	Kelas Eksperimen	.209	20	.022	.923	20	.115
	Kelas Kontrol	.225	20	.009	.910	20	.064

Hasil pada uji normalitas kolom shapiro wilk menunjukkan nilai yang signifikan dengan nilai posttest kelas kontrol sebanyak 0,066 sedangkan pada uji normalitas posttest kelas eksperimen signifikan sebanyak 0.115. Dari kedua kelompok tersebut kelas kontrol dan kelas eksperimen menghasilkan nilai sig > 0,05 oleh karena itu uji normalitas kedua kelompok bisa disimpulkan penelitian tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogen

Levene Statistik	df1	Df2	Sig.
.029	1	38	.866

Homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data penelitian homogen atau tidak. Penyelesaian hasil uji homogen yaitu apabila sig 0,05 data berarti homogenitas (sama). Hasil pada uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa nilai menunjukkan signifikan dengan nilai > 0,866, dengan uji homogen pada kelas control dan kelas ekspeimen bisa disimpulkan data penelitian berdistribusi normal atau homogen.

Table 3. ujhipotesis

t-testt for Equality of Meanns					
df	Sig, (2-tailed)	Mean Diference	Std, Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper

nilai	Equal variance asumed	38	.035	5.550	2.532	.425	10.675
	Equal variance not asumed	36.253	.035	5.550	2.532	.417	10.683

Hasil keputusan pada uji hipotesis yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ maka data bisa dikatakan diterima. Hasil uji T pada posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen bahwa nilai menunjukkan 0,035. Oleh karena itu bisa disimpulkan pada uji T signifikan atau diterima. Oleh sebab itu adanya pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis platform youtube terhadap keterampilan berbicara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang sudah dilakukan bisa disimpulkan dibawah ini yaitu.

1. Pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual berbasis platform youtube terhadap keterampilan berbicara tidak efektif terhadap ketrampilan berbicara peserta didik. Dalam hal ini bisa dilihat pada kelas kontrol dengan nilai posttest kelas kontrol sebanyak 0,066 sedangkan pada uji normalitas posttest kelas eksperimen signifikan sebanyak 0.115.
2. Pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis platform youtube terhadap ketrampilan berbicara bisa dikatakan efektif terhadap keterampilan berbicara pada peserta didik. . Dalam hal ini bisa menunjukkan signifikan dengan nilai $> 0,866$, dengan
3. Pengaruh penggunaan media audio visual berbasis platform youtube terhadap keterampilan berbicara pada peserta didik kelas XI Ma'arif NU 03 Sirampog. Hal ini dapat dilihat pada ketiga uji yang telah dilakukan. Yang pertama uji normalitas dapat dilihat dengan nilai yang signifikan posttest kelas kontrol sebesar 0,066 sedangkan pada uji normalitas posttest kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,115. Kedua uji homogen Hasil pada uji homogen pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa nilai menunjukkan signifikan dengan nilai $> 0,866$, dengan ini uji homogen pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau homogen. Ketiga uji T Hasil pada posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen bahwa nilai menunjukkan 0,035 maka dapat disimpulkan pada uji T signifikan atau diterima. Oleh sebab itu adanya pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis platform

youtube terhadap keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Farid, I. (2023). *Perkembangan Pendidikan Di Indonesia Dari Mas Ke Masa* (Vol. 12, Issue 2). [Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm](http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm)
- Hidayatullah, S., & Yuli Kurniawan, P. (N.D.). Pengaruh Media Wayang Kartun Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 1 Kersana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(19), 28–42. [Https://Doi.Org/10.5281/zenodo.7162472](https://doi.org/10.5281/zenodo.7162472)
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. [Https://Doi.Org/10.31004/basicedu.v5i1.574](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574)
- Resti Nur, E., & Uswatun Nisa, H. (N.D.). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bicara Terhadap Keterampilan Berbicara Dan Materi Debat Di Kelas X Sma Negeri 1 Larangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(14), 70–74. [Https://Doi.Org/10.5281/zenodo.6979078](https://doi.org/10.5281/zenodo.6979078)
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur* (Vol. 2, Issue 2).
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). [Https://Doi.Org/10.31949/jcp.v6i2.2100](https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100).